

Peningkatan *Civic Skill* Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di SD Kecil Olobaru Kabupaten Parigi Moutong

**Jamaludin*, Sunarto Amus, Hasdin, Shofia Nurun Alanur,
Windy Makmur, dan Nasran**

Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

*jamaluntad@gmail.com

Abstrak: Menulis karya ilmiah merupakan hal yang tidak biasa di lakukan oleh guru di SDN Olobaru. Padahal karya ilmiah adalah kewajiban guru. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, khusus pada pasal 17 menjelaskan sebagai syarat pengusulan kenaikan jabatan atau pangkat guru harus memuat sub unsur publikasi ilmiah pada angka kreditnya. Peraturan ini mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2013, hal ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang hanya berlaku untuk pengusulan kenaikan jabatan atau pangkat guru golongan IVA ke atas. Oleh karena itu, kebutuhan menulis karya ilmiah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi guru. bukan hanya itu, penulisan karya ilmiah merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru. Hal ini juga sangat dirasakan guru-guru Sekolah Dasar di SDN Kecil Olobaru Kabupaten Parigi Moutong sebagaimana yang telah disampaikan Kepala Sekolah sebagai mitra PKM kepada tim pengabdian. Untuk mensosialisasi dan memotivasi penulisan karya ilmiah dan publikasinya di lingkungan guru-guru Sekolah Dasar diperlukan pelatihan dan pendampingan. Mayoritas guru masih awam dalam menulis karya ilmiah, apalagi mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal.

Kata Kunci: *Civic skill*; Guru; Karya Ilmiah; Pelatihan; Peningkatan

Abstract: *Writing scientific papers is not usually done by teachers at SDN Olobaru. Even though scientific work is a teacher's obligation. Regulation of the Minister of Administrative Reform and Bureaucratic Reform Number 16 of 2009 concerning Functional Positions of Teachers and Their Credit Scores, specifically in article 17, explains that as a condition for proposing a promotion or rank of teacher must include a scientific publication sub-element in the credit score. This regulation came into force on January 1 2013; this is different from previous years, which only applies to proposals for promotion or rank of teacher class IVa and above. Therefore, writing scientific papers is a very important requirement for teachers. Not only that, but writing scientific papers is a skill that teachers must have. Elementary school teachers at Olobaru Small Elementary School, Parigi Moutong Regency, felt this, as conveyed by the Principal as a PKM partner to the service team. In order to socialize and motivate the writing of scientific papers and their publication among elementary school teachers, training and mentoring are needed. The majority of teachers are still unfamiliar with writing scientific papers, let alone publishing their scientific work in journals.*

Keywords: *Civic skills; Teacher; Scientific work; Training; Enhancement*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 9 April 2023

Accepted: 13 Juni 2023

Published: 31 Oktober 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.8394>

How to cite: Jamaludin, J., Amus, S., Hasdin, H., Alanur, S. N., Makmur, W., & Nasran, N. (2023). Peningkatan *civic skill* melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di sd kecil olobaru kabupaten parigi moutong. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1381-1386.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan aktivitas berbahasa untuk menuangkan pikiran dan perasaan secara tertulis. Pengungkapan pikiran dan perasaan ini dilakukan melalui proses berpikir (Lubis, 2017). Oleh karena itu, kualitas berpikir seorang penulis akan menentukan pula kualitas tulisan yang dihasilkannya.

Karya tulis penting dalam pengembangan profesi. Terlebih guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar (Noorhapizah et al., 2023). Menulis karya ilmiah juga merupakan syarat mutlak bagi guru dalam rangka untuk pengembangan karir atau jabatan fungsionalnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa artikel ilmiah, modul, atau buku (Jatiningsih et al., 2021)

Pendidikan pada abad 21, pekerjaan guru merupakan pekerjaan yang kompleks dan tidak mudah seiring dengan perubahan besar dan cepat pada lingkungan sekolah yang didorong oleh kemajuan ilmu dan teknologi, perubahan demografi, globalisasi dan lingkungan (Bawa, 2019).

Kompetensi Guru abad 21, Guru profesional tidak lagi sekedar guru yang mampu mengajar dengan baik melainkan guru yang mampu menjadi pembelajar dan agen perubahan sekolah, dan juga mampu menjalin dan mengembangkan hubungan untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolahnya (Susilo & Sarkowi, 2019)

Guru sebagai pendidik profesional memiliki empat kompetensi yang harus dikembangkan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi tersebut

berkaitan dengan keterampilan warga negara atau yang disebut dengan *Civic skill* (Dwintari, 2017).

Sebagaimana Menurut Margaret Stimman Branson dalam (Alanur et al., 2022) terdapat 3 kompetensi utama yang perlu dikuasai dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan yaitu *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition*.

Keterampilan kewarganegaraan merupakan suatu kemampuan dalam mengimplementasikan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang telah dikuasai oleh seorang warga negara (Saputri et al., 2019). Sedangkan *Civic knowledge* berkaitan dengan materi substansi yang seharusnya diketahui oleh warga negara berkaitan dengan hak dan kewajibannya sebagai warga negara (Jamaludin & Alanur, 2021).

Kewajiban guru sebagai warga negara adalah mengajar dan mendidik siswa. Peran guru yaitu menciptakan tingkah laku yang saling berkaitan dengan keadaan tertentu dan berhubungan dengan kemajuan siswa yang menjadi tujuan (Surahman & Mukminan, 2017). Sedangkan hak guru agar dapat menjadi tenaga profesional.

Menurut Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, untuk menjadi tenaga profesional, guru memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Sehingga diberlakukan program sertifikasi guru oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru di Indonesia yang dapat membawa harapan jaminan kualitas pendidikan Indonesia (Abubakar, 2015).

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi

untuk memperoleh sertifikat pendidik tersebut. Sedangkan Uji kompetensi dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio. Komponen penilaian portofolio berdasarkan Permendiknas No 18 Tahun 2007 salah satunya adalah karya Pengembangan profesi dan Keikutsertaan dalam forum ilmiah yang membutuhkan karya tulis ilmiah.

Menghadapi tuntutan tersebut, guru harus bisa menyusun karya tulis ilmiah, yang berkaitan juga dengan pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dapat menunjukkan keterampilan guru (Akbar, 2021)

Karena Keterampilan kewarganegaraan dikembangkan agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemampuan guru dalam menulis, dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan pembelajaran guru di kelas (Kosasih, 2016).

Pada kenyataannya, menurut kepala sekolah SD Kecil Olobaru dan berdasarkan penelitian dari (Septafi, 2021) bahwa tidak semua guru di daerah memiliki kemampuan yang sama untuk menyusun karya ilmiah, sehingga guru masih membutuhkan bimbingan. Berdasarkan analisis situasi di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah guru di SD Kecil Olobaru yang berjumlah 9 orang masih membutuhkan bimbingan dalam penulisan karya ilmiah.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu berupa pelatihan penulisan karya ilmiah pada guru di SD Kecil Olobaru. Kegiatan pelatihan ini bertujuan agar para Guru di SD Kecil Olobaru mampu menyusun karya tulis ilmiah yang kreatif, inovatif, berdasarkan bidang keilmuannya masing-masing.

Diharapkan juga guru dapat mempublikasikan hasil penulisan karya ilmiah pada penerbit buku atau artikel ilmiah. Pelaksanaan pelatihan diharapkan bermanfaat bagi peserta yakni para guru agar terampil dan memiliki kecakapan dalam menyusun dan menulis karya ilmiah.

Diharapkan pula dapat dihasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan oleh guru. Tujuan kegiatan pemberdayaan dan pendampingan kepada masyarakat (PkM) ini yang berbentuk workshop adalah sebagai sosialisasi dan pendampingan kepada guru-guru sekolah dasar tentang menulis artikel ilmiah dan cara publikasi dalam upaya meningkatkan *civic skill* guru.

Guru memerlukan kompetensi atau kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menunjang profesionalitasnya. Sebagai faktor utama dan pertama untuk menunjang profesionalitas guru dan meningkatkan kesejahteraan, maka meningkatkan kualitas diri penting dilakukan (Irnawati et al., 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni Tahun 2022 bertempat di SD Kecil Olobaru, kecamatan Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Narasumber kegiatan ini adalah 3 (tiga) orang dosen Program Studi PPKn Universitas Tadulako bersama 2 (dua) tim lainnya. Peserta yang hadir sejumlah 25 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu, pertama, memberikan gambaran tentang metodologi penelitian dan cara penulisan karya ilmiah secara umum. Kedua, memberikan gambaran tentang metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah secara spesifik dalam hal ini desain penelitian dan penulisan karya ilmiah. Ketiga, menjelaskan serta memberikan contoh penulisan karya tulis ilmiah seperti penulisan PTK, buku, dan

artikel jurnal ilmiah. Keempat, memberikan link akses jurnal penelitian ilmiah sebagai acuan dalam membuat karya tulis ilmiah seperti halnya jurnal penelitian sebagai salah satu sumber data penulisan karya ilmiah. Kelima, membentuk group diskusi melalui media sosial (WA) terkait metodologi Penelitian dan konsultasi gratis. Kegiatan ini dinilai cukup berhasil. Hal ini dapat ditinjau dari respon guru yang banyak bertanya saat kegiatan, meminta pendampingan berkelanjutan, dan pelaksanaan pendampingan yang cukup baik. Harapan guru kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan secara langsung di SDN Olobaru, kabupaten Parigi Moutong dengan berbagai metode antara lain presentasi (penyampaian teori dan materi secara langsung), diskusi, dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang mengacu pada materi dan praktik, dilakukan beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan. Pertama, sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan ceramah mengarahkan secara halus kepada guru dalam kegiatan ini.

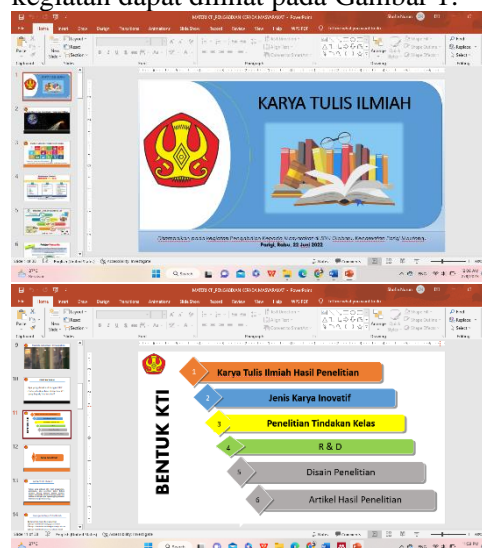
Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan guru menulis sebagai khalayak sasaran. Kedua, dilaksanakan dengan memperagakan metode penelitian dalam kelas dan mengarahkan tentang sistematika penulisan karya ilmiah.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis oleh guru. ketiga, dilakukan dengan mendampingi, memperbanyak diskusi, dan mendengarkan keluhan dan masalah yang ditemukan guru menulis sebagai khalayak sasaran.

Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi, arahan solusi untuk mengatasi kendala

tersebut yang dilanjutkan dengan mengerjakan langkah-langkah penulisan draf artikel ilmiah dari hasil penelitian. Langkah pertama pada pembuatan draf penelitian, penulisan hasil dan pembahasan, dilanjutkan ke penulisan pendahuluan dan pembuatan kesimpulan, saran dan rekomendasi serta pembuatan Abstrak dan judul artikel.

Semua langkah-langkah ini menarik disampaikan, dapat diikuti dengan seksama dan dapat diterapkan saat itu juga oleh semua peserta guru. Hasil yang dicapai dari program pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan workshop penulisan karya ilmiah dibagi pada beberapa hasil kegiatan. Materi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pemberian Materi pada Saat Kegiatan PKM.

Berdasarkan hasil temuan dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pendampingan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan kegiatan. Indikatornya adalah bertambahnya pemahaman guru dalam menulis artikel atau *civic knowledge*.

Peserta guru mampu berkomitmen untuk memulai kebiasaan menulis dan membuat program penulisan karya ilmiah. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan

penulisan artikel ini, diketahui dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada saat kegiatan pendampingan.

Kegiatan ini memberikan manfaat antara lain memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang konsep karya ilmiah, memberikan pemahaman kepada guru-guru akan pentingnya Artikel Ilmiah, memberikan bimbingan mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan, memberikan bimbingan mengenai penyusunan penelitian untuk artikel ilmiah, menawarkan kesempatan bagi guru untuk memfasilitasi para guru untuk memuat artikel mereka pada Jurnal ber-ISSN dan terakreditasi SINTA.

Beberapa pertanyaan yang muncul pada saat sesi pemaparan materi dari narasumber adalah: (1) perbedaan artikel hasil riset dengan artikel setara hasil penelitian atau kajian gagasan; (2) perbedaan artikel ilmiah dengan artikel populer; (3) cara menyusun judul penelitian yang menarik; (4) cara menulis abstrak; (5) cara menulis pendahuluan dan metode dalam artikel; (6) cara menulis pembahasan dalam artikel; (7) proses mengirim artikel ke jurnal ilmiah; dan (8) cara menyikapi pengelola jurnal ketika tak kunjung ada kabar artikel yang akan diterbitkan.

Guru pada dasarnya memiliki keinginan yang kuat untuk menulis yang sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa (1) kemauan peserta dalam menulis artikel adalah kurang; dan (2) pemahaman peserta terhadap jenis tulisan adalah kurang.

Namun ada permasalahan yang mengganjal guru dalam menulis dan penelitian. Diharapkan kegiatan seperti ini terus dilaksanakan agar semua guru memiliki karya dan memiliki kinerja yang baik serta menjadi guru profesional yang dibanggakan di lembaganya masing-masing dan pada instansinya. Guru hebat dengan kinerja hebat yang dilaksanakannya untuk menunjang

profesional guru. Kegiatan ini sangat positif, terlihat dari antusiasnya peserta selama proses kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Tahapan Pemberian Materi oleh 3 Orang Narasumber

Setelah semua rangkaian aktivitas workshop dan pelatihan dilakukan secara offline dan dilaksanakan dengan cara ceramah dan praktik, maka, ditawarkan kepada guru untuk dilakukan pendampingan secara *online*.

Melalui pendampingan ini peserta guru akan meminta dibimbing dan diharapkan untuk karya mereka dapat selesai sampai bisa terbit. Dengan

pendampingan diharapkan guru memiliki kinerja yang baik, khususnya dalam membuat karya ilmiah dengan bentuk Artikel Ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional, maupun jurnal nasional terakreditasi Sinta. Bertambahnya pengetahuan guru tentang cara menulis artikel ilmiah, dapat membantu peningkatan *civic skill* guru, yakni guru mampu beraksi melakukan penelitian di kelas atau PTK dan menulis hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah.

Agar guru dapat terus menjaga kualitas pembelajaran di sekolah, maka guru harus terus melakukan kajian, menciptakan inovasi dan melakukan berbagai perubahan di dalam proses pembelajaran di (Handayani & Rukmana, 2020). Menulis artikel bagi guru/ dosen merupakan suatu kebutuhan.

Dengan menulis artikel yang dimuat di media massa/ prosiding/ jurnal maka akan dapat menambah angka kredit yang bisa digunakan untuk naik jabatan fungsional. Di samping itu, dengan menulis artikel guru akan semakin terlatih dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Listyaningsih et al., 2020). Dengan kemampuan menulis, guru tidak hanya dapat menulis artikel ilmiah, namun juga dapat mengembangkan modul pembelajaran di kelas.

Sebagaimana pendapat (Tamami, 2020) untuk mencapai penguasaan kompetensi pendidikan kewarganegaraan mulai dari pengetahuan atau kognitif, sikap atau afektif dan keterampilan atau psikomotorik dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik, menyenangkan, efektif, dan membelajarkan seumur hidup, maka perlu mengembangkan berbagai model pembelajaran di lingkungan belajar di kelas, di luar kelas, dan dalam masyarakat serta jaringan/virtual

SIMPULAN

Hasil kegiatan workshop dan pelatihan guru menulis artikel ilmiah yakni melakukan kegiatan ceramah, pemberian materi, pemberdayaan dan sekaligus pendampingan guru menulis. Melalui pelatihan ditemukan bahwa peserta guru sesungguhnya masih memiliki kebingungan untuk mengawali menulis. Guru masih membutuhkan dorongan motivasi dalam menulis.

Kegiatan PkM berikutnya direkomendasikan untuk pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang lebih banyak lagi ke guru-guru Sekolah Dasar di Kabupaten Parigi Moutong dengan bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan sampai terbit/ publish di jurnal nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. (2015). Dampak sertifikasi guru terhadap kualitas pendidikan pada madrasah aliyah di kota kendari. *Jurnal "Al Qalam,"* 21(1), 117–128.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Alanur, S. N., Nawing, K., Septiwiharti, D., & Syuaib, D. (2022). Pengembangan bahan ajar ppkn bermuatan nilai profil pelajar pancasila sebagai penguatan karakter kewarganegaraan siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(November).
- Bawa, I. W. (2019). Upaya meningkatkan kinerja guru melalui pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan pendidikan abad 21 di sd. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 430–436.
- Dwintari, J. W. (2017). Kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, 51–57.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020).

- Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru sd. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8–13.
- Irnawati, I., Suhari, S., Zaman, A., & Suhartono, S. (2021). Urgensi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru ppkn dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Manggali Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 78–88.
- Jamaludin, J., & Alanur, S. N. (2021). Pengembangan civic knowledge dan literasi informasi di masa pandemi covid-19 melalui case method pada mahasiswa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01), 28–36. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i01.10083>
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Adi, A. S., Suyanto, T., & Warsono, W. (2021). Penguatan kemampuan berpikir logis pada guru-guru ppkn di mgmp magetan. *Jurnal Abdi*, 7(1), 50–59.
- Kosasih, K. (2016). Peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengembangan civic skills mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 64–74.
- Listyaningsih, L., Suyanto, T., Jatiningsih, O., Satmoko, A., & Purba, I. P. (2020). Peningkatan kemampuan menulis artikel tentang pandemi covid 19 untuk pendidikan karakter siswa. *Communnity Development Journal*, 1(3), 489–498.
- Lubis, S. S. W. (2017). Keterampilan menulis esai dalam pembentukan berpikir kritis mahasiswa prodi pgmi uin ar-raniry banda aceh. *Pionir : Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Noorhapizah, N., Pratiwi, D. A., & Putri, T. A. (2023). Pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal dalam implementasi kurikulum merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 63–72.
- Saputri, C. E., Yanzi, H., Hidayat, O. T., & Mentari, A. (2019). Analisis pengembangan civic skills peserta didik oleh guru ppkn di mts al-ikhlas tanjung bintang. *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *ETJ: Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru ips sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa smp. *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2019). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50.
- Tamami, S. (2020). Pengembangan modul ppkn berbasis masalah pada materi norma dan keadilan siswa kelas vii smp. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 178–186.